

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pekerjaan adalah suatu tindakan yang dilakukan manusia setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan dalam pekerjaan sering meningkat sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin berkembang pesat. Manusia memiliki tujuan yang harus dicapai melalui pekerjaan tersebut dapat membantu mengubah manusia memiliki kehidupan yang lebih baik lagi. Kemudian dalam pekerjaan tersebut memiliki beban kerja dengan berbagai porsi tersebut.

Beban kerja merupakan salah satu bagian penting dari proses suatu pekerjaan. Sebab dengan mengukur beban pekerjaan, perusahaan dapat menilai jumlah kontribusi dalam meningkatkan produktivitas dalam meningkatkan kinerja karyawan dan perusahaan. beban pekerjaan dikategorikan menjadi dua yaitu beban mental dan beban fisik. Pekerjaan fisik adalah suatu tindakan menggunakan otot, tenaga, dan gerak tubuh, sedangkan pekerjaan mental adalah tindakan menggunakan otak sebagai pikiran utama (Sunarto, 2018). Dengan beban kerja yang diterima kepada seseorang dapat menimbulkan berbagai penyakit dari segi psikologi, dan penyakit lainnya. Karena itu dibutuhkan sistem kerja shift.

Kerja Shift adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan bergantian sesuai jam tugas dinas di perusahaan tersebut. Dengan shift kerja : pagi, sore, dan

malam dengan jumlah waktu 1 x 24 jam dengan terbagi waktu menjadi 8 jam per shift dapat meringankan beban kerja tersebut. Menurut Fong (2022) dampak dari pekerjaan shift tersebut adalah terjadi perubahan hormon seseorang dan perilaku yang di timbulkan dari pekerjaan shift tersebut. Adapun perusahaan yang telah menjalankan kerja shift tersebut adalah PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pertanian. Hasil yang diproduksi oleh perusahaan tersebut antara lain pupuk NPK dan Urea. Dalam proses tersebut dibutuhkan alur serta pengamanan dari jalur dsitribusi pupuk tersebut agar berjalan lancar 1x24 jam. Adapun salah satu pekerjaan yang menggunakan sistem shift yaitu pekerjaan security.

Sekuriti merupakan suatu perkerjaan yang memiliki waktu kerja 1x24 jam dengan sistem shift 3 waktu antara lain : pagi (07.00-15:00), sore (15:00-23:00), dan malam (23:00-07:00). Berdasarkan pengamatan terhadap salah satu perusahaan BUMN yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penelitian berfokus terhadap penjagaan diarea POS 1 berjumlah 6 orang dikarenakan beberapa keluhan yang menimbulkan pradugaan yang selalu membandingkan beban kerja antara 3 Shift tersebut. Adapun penelitian yang saya lakukan dengan mengukur tingkat beban kerja yang ditimbulkan dari pekerjaan di Pos. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan serta jam yang menimbulkan anggota sekuriti kehilangan konsentrasi dan beban kerja yang

ditimbulkan oleh pekerjaan tersebut. Melalui beberapa langkah-langkah yang dilakukan seperti pembagian Kuisisioner SWAT, Kartu SWAT, yang bertugas Pos shift Malam, Pagi, dan Sore. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait apakah beban kerja yang ditimbulkan antara 3 shift kerja tersebut yang lebih tinggi.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Shift 2-2-3

Jam	Malam	Pagi	Sore
masuk			
Kerja			
Masuk	23-00	07-00	15-00
Pulang	07-00	15-00	23-00

Sumber. Data langsung

Penelitian ini dilakukan oleh para pendahulu digunakan untuk menemukan bahwa petugas keamanan yang bekerja pada shift malam lebih cepat lelah dibandingkan mereka yang bekerja pada shift pagi. Sebab, satpam masih bertugas di pagi hari sehingga waktu istirahatnya lebih lama. Hal ini berdasarkan teori Suma'mur(2014). Yang menyatakan bahwa jam jam kerja yang berlebihan membuat karyawan merasa lelah, serta kesehatan menurun dan mengganggu kualitas tidur. Berdasarkan kejadian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian serta pengamatan tentang PENGARUH SHIFT KERJA PAGI, SORE DAN MALAM TERHADAP BEBAN KERJA

KARYAWAN SEKURITI PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG MENGUNAKAN METODE SWAT.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas antara lain :

“ Bagaimana pengaruh perbandingan beban kerja mental sekuriti di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam 3 shift kerja tersebut”.

1.3 Batasan Masalah

Agar Pembahasan dan permasalahan yang dibahas tidak menyimpang, maka penulis membuat batasan masalah antara lain :

- a. Penelitian ini mengambil data hanya pada petugas sekuriti yang berjaga di pos tertentu di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- b. Metode digunakan hanya untuk menganalisis beban kerja mental dengan Petugas Sekuriti PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

Secara khusus berdasarkan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui besar beban mental kerja yang di alami petugas sekuriti tersebut tiap shift.
2. Menemukan Hasil perbandingan 3 shift beban kerja mental tersebut melalui percobaan Metode SWAT.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk penulis meningkatkan pengetahuan dan dokumentasi wawasan mengenai dampak beban kerja mental pada shift pagi, sore dan malam
2. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sumber daya alam dan teknik produksi serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
3. Bagi perusahaan memberikan pendapat dan saran kepada perusahaan agar dapat dikembalikan lagi kepada perusahaan di kemudian hari.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahuluyang berkaitan dengan penelitianana dilakukan antara lain :

1. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Editorial : Asessing Shift Work and it's health impact di tempat kerja rumah sakit china dilakukan oleh Fong (2022) yang hasilnya adalah menunjukan bahwa kortisol lebih terhambat pada bidan dengan pola shift kerja yang tidak beraturan dan penulis berpendapat bahwa manajer rumah sakit mungkin perlu mempertimbangkan dampak melakukan penjadwalan kerja bidan. Hal ini untuk meminimalisir kelelahan kerja mereka dalam prosesnya, hal ini dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayi dalam perawatannya.
2. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu yang berjudul "Studi Beban Kerja Perawat IGD Puskesmas dan Kecamatan Kalideras Jakarta Barat" dengan menggunakan metode work sampling oleh Mahadewi (2020). Hasil studi

stres dengan worksampling menunjukkan bahwa proporsi aktivitas perawatan langsung adalah 67,2% (Shift 1) dan 46,3% (Shift 2) Ya, menunjukkan bahwa aktivitas perawatan tidak langsung adalah 22,1% (shift 1) dan 19,5%. Pengelola puskesmas setempat diharapkan dapat mengatur kegiatan keperawatan selama 24 jam untuk menghindari beban kerja yang berlebihan, seperti penerapan digitalisasi dokumen keperawatan untuk mengurangi pemberian asuhan keperawatan secara tidak langsung. Kurangi beban kerja Anda, yaitu upaya dokumentasi Anda.

3. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Analisis beban kerja fisik dan mental untuk menentukan jumlah karyawan optimal pada Pt. Berdasarkan hasil analisis metode CVL X (Alfonso et al., 2020), terdapat 2 orang operator yang mengalami beban kerja fisik berlebih, dengan beban kerja fisik terbanyak dialami oleh operator PointLAS dengan persentase CVL sebesar 43,5% yaitu beban. Berdasarkan hasil analisa dengan teknik analisis beban kerja, bagian pengelasan PT. X mengalami kelebihan beban kerja sebesar 108% WLA. Perbaikan yang disarankan antara lain menambah lebih banyak pekerja di bagian pengelasan, mengatur uraian tugas berdasarkan faktor usia, menambah bantuan iklim, menyediakan musik, mendirikan departemen konseling, memberikan pelatihan, dan menetapkan kebijakan waktu luang. Hal ini termasuk penerapan, dll.

4. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Usulan Penempatan Tenaga Kerja Cleaning Service Berdasarkan Beban Kerja mental di Rumah Sakit X(Kurniawan et al., 2020). Berdasarkan penelitian tersebut memilih objek pekerjaan *Cleaning Service* dengan menggunakan metode RSME (*Rating Scale Mental Effort*) metode tersebut menghasilkan persamaan yaitu Persamaan tersebut terletak pada beban mental kerja serta upaya penempatan kerja yang di analisa berdasarkan jumlah waktu, beban pekerjaan yang dilakukan, dan tenaga. Serta menghasilkan Beban kerja mental sebelum di tempatkan di penempatan jauh lebih tinggi dikarenakan sesuatu yang bukan bidangnya serta harus menyesuaikan agar menjadi optimal, dengan penempatan tenaga kerja baru dapat mengurangi beban kerja mental sebelumnya dengan waktu yang sudah diminimkan sesuai shift.
5. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Penentuan tingkat kelelahan mental kerja menggunakan metode Bourdon-Wiersma untuk shift kerja yang berbeda, dilakukan oleh Kusmindari et al. (2021) menggunakan metode *Bourdon Wiersma* melakukan penelitian terhadap objek pekerja di PT. Semen Batu Raja menghasilkan Perbedaan Penelitian tersebut dari Segi metode serta Objek waktu penelitian yang dipakai dimana jurnal tersebut memakai waktu 3 Shift. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, Shift II (siang) dan Shift III (malam) merupakan jam kerja Tersebut. Hal ini paling membebani mental

operator pada shift 3 (malam hari),ketika operator berada dalam tekanan hingga mengantuk dan terus-menerus sigap saat memantau panel CCR.

6. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Berdasarkan penelitian penulis, jamkerjatersebutadalah Shift II (sianghari) dan Shift III (malam).Ini adalah tekanan mental terbesar pada operator shift 3 (malam).Operator berada dibawah tekanan yang luar biasa untuk memantau panel CCR, membuat mereka mengantuk dan terus-menerus waspada. dilakukan peneliti terdahulu oleh Mubarak dan Rusindiyanto (2023). Menggunakan metode CVL dan SWAT terhadap objek pekerja ojek online, menghasilkan persamaan penelitian tersebut yaitu Persamaan dari penelitian tersebut terdapat pada bagian Ergonomi dimana penelitian saya terdapat aktivitas yang sangat berhubungan dengan kegiatan bersifat ergonomi.
7. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu HasilPT dengan judul “Hubungan lingkungan fisik dengan beban kerja dan tingkat kelelahan pada pekerja perkebunan (studi kasus di PT Perkebunan Mitra Organ Sekayu)” (Saris et al., 2022). Di Mitra OrganPlantation, paparan dan risikodi tempat kerja cenderung terkonsentrasi di tempat kerja dan pekerja. Penelitian ini mengungkapkanbahwa hubungan antara lingkungan fisik dan beban kerja dapat menyebabkan kelelahan pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui postur kerja menggunakan metode OWAS dan tingkat kelelahan menggunakan perhitungan CVL. Dan itu juga dikaitkan dengan analisis

MANOVA. Untuk postur kerja 1 dan 3 terjadi kesalahan pada postur kerja berdasarkan hasil evaluasi OWAS. Beban kerja untuk perhitungan CVL kurang dari 1.30% yaitu tidak mengalami kelelahan, namun hasil denyut kerja masuk kategori sedang dan hasil pengeluaran energi masuk kategori berat. Analisis MANOVA menunjukkan terdapat perbedaan impuls kerja pada suhu A dan suhu B pada kondisi pagi, siang, dan malam.

8. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Kerja shift dan hasil kesehatan : tinjauan terhadap tinjauan sistematis dan meta-analisis studi epidemiologi (Qi-Jun Wu, MD, dkk, 2022). Penelitian terhadap salah satu rumah sakit berada di China yaitu *Department of Clinical Epidemiology, Hospital Medical China, Clinical Research Center*. Penulis menggunakan metode *Medline, Web of Science, Embase Data Base*. Hasil dari penelitian tersebut adalah Umbrella Review adalah yang pertama memberikan evaluasi kritis komprehensif yang menerbitkan tinjauan sistematis dan meta-analisis tentang hubungan antara kerja shift dan berbagai hasil kesehatan, dan meta-analisis ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk adanya efek studi kecil, besar atau heterogenitas yang sangat besar, atau interval prediksi 95% yang berisi nilai nol.

9. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Analisis beban kerja room attendant di asialink hotel kota Batam (Okki Kurnia et al., 2023). Peneliti tersebut melakukan terhadap objek salah satu hotel bernama asialink hotel batam menggunakan metode *Workload Analyisi*. Hasil dari peneliti

adalah beban kerja yang berada di hotel tersebut belum optimal, dikarenakan masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pemberian tingkatan pekerjaan terhadap staff, pemberian waktu serta pemberian jenis kerja sesuai kemampuan staff.

10. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Penilaian lingkungan kerja fisik penambang di Kutai Kartanegara (Pujianti & Djunaidi, 2022). Peneliti tersebut melakukan terhadap objek tambang di kutai kartanegara menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pekerja sesuai dengan kemampuan pekerja masing-masing.

11. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu dengan judul Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review) (Ali et al). Penelitian tersebut di dapatkan dapat menyimpulkan hipotesis untuk penelitian selanjutnya. Dengankatalain:
1. Beban kerja berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior. 2. Budaya kerja berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior.

12. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan judul ANALISA BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL UNTUK MENENTUKAN , 2022 (Alfonso L. Widodo)hasil tersebut mendapatkan nilai CVL yaitu 43% dan memiliki pekerjaan yang berlebihan dengan nilai 108%.

Tabel. 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Tahun	Penulis	Judul Jurnal	Objek Penelitian	Metode	Hasil
1	2022	Yuke Tien Fong	Editorial : Assesing Shift Work and its health impact	Workers Hospitas in China	Kuantitatif	Menunjukkan kortisol sang dalam tek bidan per bentuk pola tidak teratur
2	2020	Ade Heryana, Erlina Puspitaloka Mahasewi, dan Tri buana	Studi Beban Kerja Perawat IGD Puskesmas dan kecamatan kalideras jakarta barat menggunakan metode work sampling	Puskesmas Kecamatan Kalideras Jakarta Barat	Work Sampling	Hasil studi dengan Sampli pertama 67% da bernila sedang perawa pertama dan bernila
3	2020	Ade Kurniawan, Fourry Handoko, Emmalia Adriantantri	Usulan Penempatan Tenaga Kerja Cleaning Service Berdasarkan Bebak Kerja	Cleaning Service di Rumah Sakit X	RSME (Rating Scale Mental Effort)	Hasilnya be dialami menim kerja y dikaren

			mental di Rumah Sakit X			menyes kembal bukan d
4	2020	Kusmindari	Pengukuran Tingkat Kelelahan Kerja Mental Dengan Menggunakan Metode bourdon Wiersma Terhadap perbedaan shift kerja	PT Semen Baturaja Palembang	Bourdon Wiersma	Hasilnya ya siang dan m kurun wak yang memb mental te operator .
5	2023	Muhammad Zaky Mubarok, Rusdiyanto	Analisis Beban Fisik dan Mental Terhadap Rider Grab Menggunakan Metode Cardiovasculer Dan SWAT	Ojek Online	CVL dan SWAT	Hasil dari pe tersebut mer angka koefis 0,6713 berd berdasarkan a kurang dari metode bern
6	2023	Okki Kurnia, Nensi Lapotulo, Devid Trinaldo Simatupang,	Analisis beban kerja room attendant di asialink hotel kota Batam	Asialink Hotel Kota Batam	Workload Analysis	Menghasilka h me kar pemb

		Nofita Nanda Hermawati				kerja a
7	2022	ian , PhD, Hui Sun, MS, Zhao-Yan Wen, MS, Meng Zhang, MS, Han-Yuan Wang, MS, Xin Hui He, MS, Yu-Ting Jiang, MS, Yu- Hong Zhao,MD,PhD.	Shift Work and Health OutComes : an Umbrella Review of Systematic reviews and meta-analysis of epidemiological studies	objek sekuriti	Medline, Web of Science, Embase Data Base.	The Umbrel first to comprh evaluati systema and me the link work health these had so includin of sma large heterog 95% interval null val
8	2022	Sukhrisno	Analisis Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode SWAT Studi Kasus di	PT. Dipayana Okta Abadi	Metode SWAT, Deskriptif	Hasil meto mendapatk koefien nila sedangkan

			PT Dipayana Okta Abadi			effort sebesar dengan ting sebesar 10% perbanding untuk nilai mempenga memberi k paling besa
9	2023	Edy Soesanto, Farhan Saputra, Dita Puspitasari, Bayu Putra Danya	Analisis Sistem Manajemen Sekuriti: K3 dan Beban Kerja di PT. XYZ	Sekuriti PT. XYZ	Metode penulisan penelitian ini yaitu literature review. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observas	Sistem man mempe sekuriti perusah membe luar sekuriti berdapa manaje perusah
10.	2022	Pujianti dan Djunaidi,	Evaluation of the Physical Work Environment of Miners in Kutai Kartanegara, East Kalimantan	Penambang di Kutai Kartanegara	menerapkan deskriptif kuantitatif	Hasil penila menemukan lingkun tersebu

				Kalimantan Timur		kategor meskip wilayah menyer batas.
11.	2022	Ali et al)	Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review)	Perilaku manusia sekitar	Kuanlitaif	Penelitian menyimpulkan untuk penelitian. Dengan kata kerja berper Organization Behavior. 2. Bud berpengaruh Organization Behavior
12.	2022	Alfonso, Lamto Widodo , I Wayan Sukania	ANALISA BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL UNTUK MENENTUKAN	PT. X	NASA	Berdasarkan tersebut me CVL yaitu memiliki p berlebihan 108%

			JUMLAH PEKERJA OPTIMAL DI PT. X			
13.	2022	Saris Niko	Hubungan Lingkungan Fisik Dan Beban Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Pada Pekerja Perkebunan	Pt Perkebunan Mitra Ogan Sekayu	metode OWAS dan tingkat kelelahan melalui perhitungan CVL	Hasilnya lingkun beban mer efek me kelel
14.	2023	Lapai et al.,	Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Mental Pekerja Pada Proyek X dengan Metode <i>SWAT</i>	Proyek X	SWAT	Menghasilk T yan shift koefisi tingkat
15.	2024	A. Rahman Dendy Pratama Putra	Pengaruh Perbandingan Beban Kerja antara Shift Pagi dan Malam	Sekuriti PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang	SWAT	Hasil yang percobaan pada Shift

			karyawan sekuriti PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Menggunakan metode SWAT			61,39, E = 10,67
--	--	--	---	--	--	---------------------------------------

